

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kelelahan mata yang di observasi pada 60 pekerja ditemukan 50 orang (83,3%) mengalami kelelahan mata dan 10 orang (16,7%) tidak mengalami kelelahan mata. Faktor yang mempengaruhi kelelahan mata yakni lama kerja, masa kerja, waktu istirahat, pencahayaan sedangkan yang tidak berpengaruh adalah penggunaan kacamata.
2. Hasil pengukuran Pencahayaan rata-rata di lingkungan industri logam rumah tangga 397,3 Lux. pencahayaan ≥ 300 lux sebanyak 29 orang (48,3%) dan < 300 lux sebanyak 31 orang (51,7%)
3. Lama kerja pekerja rata-rata 8 jam 43 menit dalam bekerja dalam sehari, lama kerja ≥ 8 jam sebanyak 42 orang (70%) dan < 8 jam sebanyak 18 orang (30%).
4. Masa kerja rata-rata 7,2 tahun, masa kerja ≥ 5 tahun sebanyak 32 orang (53,3%) dan < 5 tahun sebanyak 28 orang (46,7%).
5. Waktu istirahat rata-rata 40,5 menit dalam sehari, waktu istirahat ≥ 60 menit sebanyak 28 orang (46,7%) dan < 60 menit sebanyak 32 orang (53,3%).
6. Penggunaan kacamata selama 7 hari tersering pada hari 3 dan 4 sebanyak 20 orang (33,3%) dan terjarang pada hari 1 dan 7 sebanyak 14 orang (23,3%). Penggunaan kacamata setiap bekerja sebanyak 28 orang (46,7%) dan tidak menggunakan 32 orang (53,3%).
7. Ada hubungan pencahayaan dengan kelelahan mata pada pekerja logam Industri rumah tangga *P value* sebesar 0,039 ($< 0,05$)
8. Ada hubungan lama kerja dengan kelelahan mata pada pekerja logam Industri rumah tangga *P value* sebesar 0,025 ($< 0,05$)
9. Ada hubungan masa kerja dengan kelelahan mata pada pekerja logam Industri rumah tangga *P value* sebesar 0,033 ($< 0,05$)

10. Ada hubungan waktu istirahat dengan kelelahan mata pada pekerja logam Industri rumah tangga *P value* sebesar 0,035(<0,05)
11. Tidak ada hubungan penggunaan kacamata dengan kelelahan mata pada pekerja logam Industri rumah tangga *P value* sebesar 0,491 (<0,05)
12. Analisis multivariat yang paling berhubungan dengan kelelahan mata yaitu masa kerja dengan *p value* 0.000

B. SARAN

1. Bagi pekerja dan pemilik industri

Kesadaran menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja sehingga mengurangi kecelakaan akibat kerja. Pengaturan jam kerja serta waktu istirahat sehingga para pekerja tidak terlalu terfosir pada pekerja yang berpengaruh pada jumlah produksi.

2. Bagi pemilik industri

Bekerja sama dengan masyarakat dan kepengurusan di kelurahan untuk pembentukan pos Upaya Kesehatan Kerja sehingga terkontrol dan mudah didata karena home Industri logam di Hadipolo banyak. Penyediaan Alat pelindungan diri agar dipenuhi sesuai aturan sehingga mengurangi hal yang tak di inginkan.